

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil jurnal data penelitian di repository Poltekkes Denpasar, studi kasus dan pembahasan gambaran asuhan keperawatan dengan pemberian terapi akupresur untuk mengatasi ansietas pada pasien *Gout Artrithis* dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengkajian Keperawatan

Berdasarkan hasil jurnal data penelitian di repository Poltekkes Denpasar, pada tahap pengkajian didapatkan hasil data subjektif pada pasien 1 pasien mengatakan setelah sering diberikan terapi akupresur tubuhnya menjadi rileks, sudah tidak khawatir pasien mengatakan tidak mengeluh pusing, dan data objektif yang didapatkan yaitu pasien tampak kooperatif, dan tekanan darah: 130/80 mmHg, suhu : 36,5⁰ C, nadi 80 x/menit, respirasi : 20 x/menit ,skor ansietas 15, kadar asam urat 6,0 mg/dl.

Hasil data subjektif pasien 2 yaitu pasien mengatakan setelah sering diberikan terapi akupresur tubuhnya menjadi rileks, sudah tidak khawatir, pasien mengatakan tidak mengeluh pusing, dan data objektif yang didapatkan yaitu pasien tampak kooperatif, dan tekanan darah : 130/70 mmHg, suhu : 36,5⁰ C, nadi 80 x/menit, respirasi : 20 x/menit, skor ansietas 15, kadar asam urat 6,8 mg/dl.

2. Diagnosis Keperawatan

Berdasarkan hasil jurnal data penelitian di repository Poltekkes Denpasar, dari data penelitian yang sudah didapatkan setelah dilakukan implementasi Keperawatan didapatkan diagnosis keperawatan pada kedua pasien yaitu : tidak ada ansietas .

3. Intervensi Keperawatan

Berdasarkan hasil jurnal data penelitian di repository Poltekkes Denpasar, intervensi yang direncanakan pada pasien 1 dan pasien 2 dengan masalah keperawatan ansietas yaitu pemberian terapi akupresur ,melakukan akupresur pada titik TE 5, LI 4, PC 6, SP 6, KI 7, GV 20 , lakukan tekanan masing-masing selama 2 menit, dilakukan 2-3 kali sehari. setelah dilakukan 3 kali kunjungan, maka diharapkan ansietas menurun dengan kriteria hasil : perilaku gelisah menurun, perilaku tegang menurun, keluhan pusing menurun, frekuensi pernapasan menurun, frekuensi nadi menurun, tremor menurun, pucat menurun, konsentrasi pola tidur membaik, kontak mata membaik.

4. Implementasi Keperawatan

Berdasarkan hasil jurnal data penelitian di repository Poltekkes Denpasar, implementasi keperawatan pada pasien 1 dan pasien 2 telah dilaksanakan sesuai dengan rencana tindakan yang telah disusun dan menggunakan SOP yaitu terapi akupresur. Tindakan yang diberikan berdasarkan standar operasional prosedur terapi akupresur yaitu terdapat gerakan penekanan pada titik-titik TE 5, LI 4, PC 6,

SP 6, KI 7, GV 20 lakukan tekanan selama 2 menit dilakukan 2-3 kali dalam sehari

5. Evaluasi Keperawatan

Berdasarkan hasil jurnal data penelitian di repository Poltekkes Denpasar, pada tahap evaluasi pada pasien 1 subjektif : pasien mengatakan setelah sering diberikan terapi akupresur tubuhnya menjadi rileks, sudah tidak khawatir dan ansietas berkurang dengan skor ansietas 15. Objektif : pasien tampak kooperatif, TD : 130/70 mmHg, suhu : $36,5^{\circ}\text{C}$, nadi 72 x/menit, respirasi 20 x/menit, kadar asam urat 6,0 mg/dl. Asessment : masalah teratasi sesuai dengan kriteria hasil yang dilakukan. Planing : pertahankan kondisi pasien.

Berdasarkan hasil jurnal data penelitian di repository Poltekkes Denpasar, pada tahap evaluasi pada pasien 2 subjektif : pasien mengatakan setelah sering diberikan terapi akupresur tubuhnya menjadi rileks, sudah tidak khawatir dan kecemasan berkurang dengan skor ansietas 15, kadar asam urat 6,8 mg/dl. Objektif: pasien tampak kooperatif, TD : 130/80 mmHg, suhu : $36,5^{\circ}\text{C}$, nadi 72 x/menit, respirasi 20 x/menit. Asessment : masalah teratasi sesuai dengan kriteria hasil yang dilakukan.

Pada pasien 1 dan pasien 2 sudah memenuhi kriteria hasil yang diharapkan. Hasil diperoleh setelah dilakukan pemberian terapi akupresur terdapat perubahan setelah diberikan terapi akupresur pada kedua pasien sudah tidak merasa khawatir dan ansietas berkurang dengan skor ansietas 15.

B. Saran

Diharapkan pasien mampu menerapkan terapi akupresur secara mandiri.